

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Patroli Sat Samapta di Wilayah Kota Rantau Prapat”. Fluktuasi kriminalitas 3C di Kabupaten Labuhanbatu menjadi indikator pencegahan yang dilakukan Sat Samapta Polres Labuhanbatu melalui patroli untuk menurunkan angka kriminalitas khususnya 3C, tetapi penurunan yang terjadi belum signifikan masih adanya variasi kriminalitas setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian program patroli yang dilakukan Sat Samapta dalam mewaspadai 3C serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implemetasi program patroli Sat Samapta di Kota Rantau Prapat. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan yang terdiri dari anggota kepolisian, Kodim 0209/LB, Satpol PP, dan masyarakat. Teori yang digunakan yaitu teori implementasi menurut Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari: Standar dan sasaran kebijakan, Sumber daya, Komunikasi antar organisasi, Disposisi atau sikap pelaksana, serta Kondisi sosial, ekonomi dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi patroli Sat Samapta Polres Labuhanbatu di Kota Rantau Prapat telah melakukan patroli dalam peningkatan pelayanan, rasa aman masyarakat, dan pencegahan kejahatan 3C, yang didukung oleh variasi metode patroli, kerja sama lintas instansi, kondisi lingkungan yang kondusif, serta pelibatan masyarakat. Namun demikian, pelaksanaannya masih belum optimal karena keterbatasan sumber daya, inkonsistensi patroli, serta faktor sosial ekonomi seperti pengangguran, narkoba, dan perjudian. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pada aspek sumber daya, konsistensi pelaksanaan, dan penanganan faktor sosial ekonomi agar Kamtibmas dapat terwujud secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Patroli, Pencegahan, Kriminalitas.*

ABSTRACT

This thesis is entitled "Implementation of Sat Samapta Patrol Program in Rantau Prapat City Area". Fluctuations in 3C crime in Labuhanbatu Regency are an indicator of prevention carried out by Sat Samapta Labuhanbatu Police through patrols to reduce crime rates, especially 3C, but the decline has not been significant, there are still variations in crime every year. This study aims to determine the implementation of the patrol program carried out by Sat Samapta in alerting 3C and to determine the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of Sat Samapta patrol program in Rantau Prapat City. The method used is qualitative with descriptive analysis. Data collection was carried out through interviews with informants consisting of members of the police, Kodim 0209 / LB, Satpol PP, and the community. The theory used is the implementation theory according to Van Meter and Van Horn which consists of: Policy standards and targets, Resources, Inter-organizational communication, Disposition or attitude of implementers, and Social, economic and political conditions. The research results show that the implementation of the Sat Samapta patrols by the Labuhanbatu Police in Rantau Prapat City has improved service delivery, public safety, and the 3Cs of crime prevention. This is supported by a variety of patrol methods, cross-agency collaboration, a conducive environment, and community involvement. However, implementation remains suboptimal due to limited resources, inconsistent patrols, and socioeconomic factors such as unemployment, drugs, and gambling. Therefore, strengthening resources, consistent implementation, and addressing socioeconomic factors is necessary to ensure more effective and sustainable public order and security.

Keywords: *Implementation, Patrol Program, Prevention, Crime.*